

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *tafsir maudhu'i*, dimana penulis melacak serta menghimpun beberapa ayat Alquran yang sesuai dengan tema *verbal bullying* berbentuk *body shaming* dengan dilengkapi penjelasan dari sumber literatur lain yang berkenaan dengan tema tersebut. Penelitian ini dapat dikategorikan termasuk jenis penelitian perpustakaan (*library research*) yakni penelitian yang berusaha mendapatkan dan mengolah data-data kepustakaan (buku pustaka, makalah, artikel, jurnal, dan bahan pustaka lainnya) untuk mendapatkan jawaban dari masalah pokok yang diajukan. Penelitian ini bersifat kualitatif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan semiotika, dimana penulis berusaha melacak makna-makna dalam Alquran melalui simbol simbol tertentu yang berhubungan dengan *verbal bullying* berbentuk *body shaming*. Semiotika berasal dari bahasa Yunani yakni *semeion*, yang berarti tanda. Menurut F. De Saussure mendefinisikan semiotika merupakan ilmu yang mengkaji fenomena tanda sebagai bagian dari kehidupan sosial. Dalam perspektif semiotika, bahasa merupakan *signifier* yang berkaitan erat dengan *signified*.¹

Menurut de Saussure, sebuah sistem tanda bisa dikatakan sebagai bahasa atau fungsi bahasa apabila tanda tersebut bisa mengekspresikan atau menyampaikan sebuah ide atau pengertian tertentu. Ide atau pengertian tersebut dapat dilihat dengan memperhatikan hubungan antar tanda dalam bahasa

¹Dadan Rusmana, *Metode Penelitian Alquran dan Tafsir*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 76

sebagai sebuah sistem tanda tersebut. dalam upaya menangkap makna dari suatu bahasa yang telah teraktualisasi (sebagaimana teks Alquran), yang mengarahkan para pengkaji untuk pentingnya menggali makna dari suatu kata.² Simbol *verbal bullying* dimaksud adalah dalam Alquran terdapat sejumlah simbol yang menunjukkan makna *verbal bullying* berbentuk *body shaming* dan *verbal abuse*, yaitu: *sakhara*, *istahza'a*, dan *talmizu*.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian ini menggunakan dua jenis kepustakaan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Primer

Sumber primer dalam penelitian ini adalah:

- 1) Tafsir *Al-Maraghi* karya Ahmad Musthafa Al-Maraghi
- 2) Tafsir *Al-Qurthubi* karya Imam al-Qurthubi
- 3) Tafsir *Jalalain* karya Imam Jalaludin al-Mahalli dan Imam Jalaludin al-Suyuthi.
- 4) Tafsir *Alquran al-karim* karya Ibnu Katsir
- 5) Tafsir *al-Misbah* karya Quraish Shihab

b. Sumber Sekunder

Selanjutnya yang dimaksud dengan sumberdata sekunder ini adalah sumber pendukung yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini. Sumber data sekunder ini diambil dari buku-buku psikologi mengenai *bullying*, artikel, jurnal, dan karya ulama dari abad modern hingga kontemporer, meskipun pada dasarnya tidak membahas mengenai tema *verbal bulling* yang berbentuk *body*

²Dadan Rusmana, *Metode Penelitian Alquran dan Tafsir*, 77

shaming akan tetapi mempunyai andil dan kontribusi dalam melancarkan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah tafsir *maudhu'i* adalah sebagai berikut:

- 1) Memilih dan menetapkan topik (objek) kajian yang akan dibahas berdasarkan ayat-ayat Alquran. Dalam penelitian ini penulis memilih tema *verbal bullying* berbentuk *body shaming*.
- 2) Setelah menentukan tema selanjutnya penulis mengumpulkan atau menghimpun ayat-ayat Alquran yang membahas tentang *verbal bullying* berbentuk *body shaming*.
- 3) Mengurutkan tertib turunya ayat-ayat itu berdasarkan waktu atau masa penurunannya.
- 4) Mempelajari penafsiran ayat-ayat yang telah dihimpun itu dengan penafsiran yang memadai dan mengacu pada kitab-kitab tafsir yang ada.
- 5) Menghimpun hasil penafsiran diatas sedemikian rupa untuk kemudian mengistimbatkan unsur-unsur asasi darinya.
- 6) Mengarahkan pembahasan pada tafsir *al-Ijmali* (global) dalam pemaparan berbagai pemikiran untuk membahas *verbal bullying* berbentuk *body shaming* yang ditafsirkan.
- 7) Membahas unsur-unsur dan makna-makna ayat untuk mengaitkannya sedemikian rupa berdasarkan metode ilmiah yang benar-benar sistematis.
- 8) Memaparkan kesimpulan tentang hakikat jawaban Alquran terhadap topik atau permasalahan yang dibahas yakni tentang *verbal bullying* berbentuk *body shaming*. .

Dengan metode ini penulis berusaha mencari ayat yang berhubungan dengan *Verbal bullying*.

D. Teknik Analisis

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.³ Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan metode analisis sebagai berikut:

- a. Analisis konten. Mengamati semua kosakata yang digunakan dalam Alquran dengan seksama; mulai dari pemakaiannya, penempatan dalam kalimat (terdahulu atau terkemudian, dan sebagainya). Pendek kata semua yang termuat di dalam ungkapan yang berisi kosa kata yang berhubungan dengan *verbal bullying* yang berbentuk *body shaming* dalam berbagai konjugasinya itu dikaji tuntas agar didapatkan pemahaman yang baik dan benar.
- b. Analisis konteks. Konteks pembicaraan ayat biasanya dilacak dengan mengetahui *asbab nuzul al-Ayat* (latar belakang turunya ayat) dengan begitu dapat diketahui apa yang terjadi ketika ayat tersebut turun dan apa pula solusi yang diberikannya untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi tersebut khususnya yang berkaitan dengan *verbal bullying* yang berbentuk *body shaming*.
- c. *Munasabat al-Ayat*. *Munasabat al-Ayat* adalah ilmu yang membahas tentang adanya hubungan atau keterkaitan suatu ayat dengan ayat yang lain yang berkaitan dengan *verbal bullying* yang berbentuk *body shaming*. Para ulama tafsir sepakat bahwasanya keseluruhan ayat dalam Alquran merupakan satu kesatuan yang utuh. Karenanya, untuk mendapatkan suatu pemahaman dari suatu ayat maka

³Dadan Rusmana, *Metode Penelitian Alquran dan Tafsir*, 90

tidaklah cukup hanya dengan memperhatikan ayat itu saja, melainkan juga melihat ayat lain yang juga menginformasikan kasus yang sama atau mirip denganya sebagaimana yang dijelaskan oleh ayat tersebut.⁴



⁴Nashruddin Baidan, *Konsepsi Taqwa Perspektif Alquran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 13-14